

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDN 163 PEKANBARU

Elsi Gusmaini, Hendri Marhadi, Mahmud Alpusari

Email: elsi.gusmaini1109@student.unri.ac.id, hendri.marhadi@lecturer.unri.ac.id,
mahmud.alpusari@lecturer.unri.ac.id

Universitas Riau

Abstract : The purpose of this study in general is to obtain information about the effect of the *Jigsaw* type cooperative learning model on social studies learning outcomes for fifth grade students of SD Negeri 163 Pekanbaru. The method used in this research is the experimental method. The form of experimental research used is a quasi-experimental design with the type of Nonequivalent Control Group Design. The sample in this study was 70 students consisting of 35 students in class VB and 35 students in VC class. Based on the results of data analysis, the average post-test results of students were 83,71. From the test analysis results obtained sig (2-tailed) of $0,000 < 0,05$, where H_a is accepted and H_0 is rejected. Then, based on the results of the calculation of how much influence the *Jigsaw* type cooperative learning model has on the social studies learning outcomes of class V students, the coefficient of determination R Square (R^2) was tested which obtained 64,6% results and the remaining 35,4% was influenced by other factors. Which were not investigated in this study. So it can be concluded that there is a significant effect of the use of the *Jigsaw* Cooperative Learning Model on the social studies learning outcomes of fifth graders at SD Negeri 163 Pekanbaru.

Keywords : The Type *Jigsaw* Cooperative Models and Learning Achivement

Abstrak : Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan adalah desain quasi eksperimen dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 siswa yang terdiri dari siswa kelas VB yang berjumlah 35 orang dan siswa kelas VC yang berjumlah 35 orang. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil rata-rata *post-test* peserta didik 83,71. Dari hasil analisis uji-t diperoleh sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dimana H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V, dilakukan uji koefisien determinasi R Square (R^2) yang memperoleh hasil sebesar 64,6% dan sisanya 35,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru.

Kata Kunci : Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Seorang guru yang profesional dituntut untuk mampu menerapkan model pembelajaran aktif dan menarik. Kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas hendaknya dibuat menarik agar siswa menjadi bersemangat. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SD adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Nursid Sumaatmadja, dkk (2007) IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial

dan humaniora. Pada pembelajaran IPS, dengan menggunakan berbagai model pembelajaran diharapkan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajarnya optimal.

Kerja kelompok dalam pembelajaran IPS yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan sangat diperlukan. Melalui pembelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung

jawab, dan cinta kedamaian. Pembelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan, dan keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat sebagaimana yang telah diegaskan oleh Ahmad Susanto (2014) bahwa IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Namun demikian, pembelajaran yang dilaksanakan selama ini hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa menjadi pasif, dan berdampak pada hasil belajar siswa yang tergolong rendah.

Untuk itu diperlukan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal (Isjoni, 2009: 54). Beberapa langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* sebagai berikut : 1) Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang (kelompok awal). 2) Siswa diberi tugas untuk membaca materi dalam kelompok awal. 3) Siswa membentuk kelompok berdasarkan kesamaan materi (kelompok ahli) yang diberikan pada masing-masing siswa. 4) Siswa berdiskusi dengan kelompok ahli. 5) Siswa kembali ke dalam kelompok asalnya masing-masing untuk menjalankan hasil diskusi kelompok ahli. 6) Memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi.

Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan berkelompok mempunyai andil besar dalam meningkatkan hasil belajar. Menurut Bruce Joyce (2009) pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk kerjasama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar daripada dalam bentuk lingkungan kompetitif individual.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen (*Quasy Experiment*) dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Non-Equivalent Control Group Design* yang dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian *Non-Equivalent Control Group Design*

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

(Sugiyono, 2014)

Tabel 1 di atas merupakan rancangan design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk

kelas populasi penelitian ini berjumlah 70 siswa, dengan jumlah sampel kelas eksperimen 35 dan kelas kontrol 35 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengukuran berupa tes tertulis pilihan ganda. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar IPS maka dilakukan perhitungan uji hipotesis. Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPS maka dilakukan penghitungan uji koefisien determinasi *R Square* (R^2).

Prosedur yang direncanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

a) Melaksanakan observasi awal dan melakukan studi dokumentasi perangkat pembelajaran kelas V di SD Negeri 163 Pekanbaru. b) Perumusan masalah. c) Penemuan solusi dari masalah penelitian. d) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa soal test dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). e) Menyiapkan instrumen penelitian berupa kisi-kisi, soal pretest dan posttest, kunci jawaban, dan lembar aktivitas guru dan siswa. f) Melaksanakan validasi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. g) Merevisi instrumen penelitian berdasarkan hasil validasi. h) Melakukan uji coba instrumen penelitian. i) Menganalisis data hasil uji coba (reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda). j) Merevisi instrumen penelitian berdasarkan hasil uji coba.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Menentukan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan dan disesuaikan dengan jadwal pelajaran IPS yang ada di SD Negeri 163 Pekanbaru. b) Memberikan tes awal pada peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen. c) Melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas VB dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai kelas eksperimen dan melaksanakan pembelajaran di kelas VC sebagai kelas kontrol tanpa diberi tindakan atau perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. d) Memberikan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tahap Analisis Data

a) Menskor hasil tes. b) Menghitung rata-rata hasil tes. c) Menguji normalitas distribusi data homogenitas varians, dan uji-t. d) Menghitung uji koefisien determinasi *R Square* (R^2). e) Membuat kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil analisis data-data skor *Pre-Test* dan *Post-Test* peserta didik yang telah diolah oleh peneliti dengan bantuan program SPSS Versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Didik

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	35	30	80	57,43	13,846
Post-Test Eksperimen	35	65	100	83,71	9,342
Pre-Test Kontrol	35	30	70	49,43	11,743
Post-Test Kontrol	35	40	85	62,71	11,137
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di kelas eksperimen VB, peneliti melaksanakan *pretest* terlebih dahulu kepada kedua kelas yaitu kelas VB dan kelas VC. Nilai *pretest* kelas eksperimen dengan jumlah data 35, dengan nilai rata-rata 57,43, pada nilai *pretest* kontrol dengan nilai rata-rata 49,53. Dari rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tingkatan pengetahuannya tergolong rendah. Setelah siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan kelas kontrol menerapkan metode ceramah (konvensional). Pada tabel di atas pada *posttest* eksperimen dengan jumlah data 35, rata-rata 83,71 tergolong tingkatan pengetahuan baik untuk *posttest* kelas kontrol jumlah data 35, dengan rata-rata 62,71 tergolong tingkatan pengetahuan baik. Kedua kelas memiliki tingkatan pengetahuan baik akan tetapi hasil rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan antara nilai *pretest* dan *posttest* di masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Namun untuk menguji apakah perbedaan tersebut signifikan, maka peneliti melakukan olah data dengan bantuan SPSS versi 22. Uji yang akan dilakukan adalah uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan homogenitas, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi *R Square* (R^2).

Tabel 3. Data Uji Normalitas

		Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar IPS Siswa	Pretest Eksperimen	,947	35	,093
	Posttest Eksperimen	,942	35	,064
	Pretest Kontrol	,955	35	,162
	Posttest Kontrol	,953	35	,137

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Peneliti

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar *pretest* dan *posttest* baik di kelas eksperimen dan kontrol > 0.05 berdistribusi normal. Pada hasil *pretest* kelas eksperimen nilai sig $0.093 > 0.05$. Nilai sig pada *posttest* eksperimen $0.064 > 0.05$. Nilai sig pada *pretest* kelas kontrol $0.162 > 0.05$. Nilai sig pada *posttest* kelas kontrol $0.137 > 0.05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap kelas memiliki nilai signifikansi berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPS	Pretest	,755	1	68	,388
	Posttest	,719	1	68	,400

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4 di atas hasil belajar IPS pada *pretest* dan *posttest* dengan nilai signifikan 0.388 dan 0.400 bersifat homogen. Pengambilan keputusan berdasarkan pada jika nilai sig > 0.05 maka data bersifat homogen. Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol bersifat homogen.

	t	df	Sig. (2- tail ed)	Mea n Differ ence	Std. Error Differ ence
Equal variances assumed	8,547	68	,00 0	21,0 00	2,457
Equal variances not assumed	8,547	66,002	,00 0	21,0 00	2,457

Tabel 5. Hasil Uji Independent T-test

Berdasarkan hasil uji independent t-test pada tabel 5, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru memperoleh hasil signifikansi (2-tailed) 0,000. Maka di dapatkan nilai sig < 0,05, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru.

Tabel 6. Hasil Uji (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,804 ^a	,646	,635	8,36432

a. Predictors: (Constant), Posttest

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Peneliti

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai R 0,804. Hal ini berarti variabel independen memiliki hubungan yang erat terhadap hasil belajar IPS siswa. Sedangkan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,646, hal ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memberikan kecenderungan pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa sebesar 64,6% dan sisanya 35,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru.

b. Pembahasan

Pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri 163 Pekanbaru adalah pembelajaran pertemuan tatap muka. Sampel pada penelitian ini terdiri dari siswa kelas

VB dan VC. Kelas VB dipilih sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa, sedangkan kelas VC sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 35. Pada kelas eksperimen akan diberikan *treatment* berupa pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Jigsaw*. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa dapat untuk berinteraksi, berdiskusi secara leluasa dengan temannya dan guru (Fiteriani & Suarni, 2016). Sedangkan pada kelas kontrol akan tetap melaksanakan pembelajaran dengan model biasa digunakan oleh guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru. Hasil belajar IPS siswa diukur dengan instrumen tes berupa 30 soal pilihan ganda. Instrumen tes ini akan diberikan pada test awal (Pretest) dan test akhir (Posttest). Hasil analisis yang dilakukan pada data tes awal (Pretest) di peroleh bahwa nilai minimum kelas eksperimen kelas VB sebesar 30 dan maksimum 80, maka di dapatkan rata-rata sebesar 57,43. Sedangkan untuk kelas kontrol kelas VC dilakukan test awal (Pretest) dan diperoleh bahwa nilai minimum 30 dan nilai maksimum sebesar 70 dan diperoleh rata-rata hasil test awal (Pretest) pada kelas kontrol sebesar 49,43. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masih tergolong rendah.

Setelah hasil pretest di dapatkan, maka *treatment* diberikan pada kelas eksperimen. *Treatment* yang diberikan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Pemberian *treatment* dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 45 menit. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Selama pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen, dilakukan juga pengamatan atau observasi terkait aktivitas guru dan siswa sesuai dengan indikator model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Dari hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa, didapatkan hasil pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* saat pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru sebesar 92% dan aktivitas siswa sebesar 88%. Untuk pertemuan kedua, hasil observasi aktivitas guru dan siswa juga terlaksana dengan sangat baik. Hal ini dapat

dilihat dari hasil observasi aktivitas guru sebesar 96% dan aktivitas siswa sebesar 96%.

Setelah dilakukan pembelajaran, maka pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan tes akhir (Posttest) untuk melihat bagaimana hasil belajar IPS pada kedua kelas setelah melaksanakan model pembelajaran yang berbeda. Dari hasil pengolahan data posttest, didapatkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari pretest ke posttest. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretest yang didapat adalah 57,43 dan hasil rata-rata dari posttest sebesar 83,71. Untuk kelas kontrol nilai rata-rata saat pretest adalah 49,43 dan untuk hasil rata-rata posttest adalah 62,71. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari siswa kelas kontrol.

Selanjutnya setelah pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen telah selesai, dilakukan juga sebuah evaluasi terkait hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, kelas diberi pengakuan atau berupa penghargaan kelompok (Slavin, 2008). Dari hasil lembar evaluasi hasil belajar siswa, didapatkan bahwa hasil belajar siswa dari lima kelompok yang telah terbentuk, hanya satu kelompok yang mendapat rata-rata skor total 28,6 yaitu kelompok 4 dan kelompok 1, 2, 3, dan 5 mendapat rata-rata skor total yaitu 30. Jadi hasil evaluasi belajar pada siswa di kelas eksperimen mendapatkan kriteria penghargaan kelompok super (Super Team). Setelah mengolah data hasil posttest, selanjutnya dilakukan uji independen sampel t-test untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari uji t didapatkan sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dimana H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V, dilakukan uji koefisien determinasi R^2 (R^2) yang memperoleh hasil sebesar 64,6% dan sisanya 35,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi tersebut yaitu minat, bakat, motivasi, dan cara belajar para siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Zainal Mustamin (2013) yang menyatakan hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menunjukkan perbedaan hasil. Hal ini ditunjukkan

dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Jigsaw* memperoleh hasil nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh hasil belajar IPS siswa rendah. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh Sri Sudharmini, (2014) yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara menggunakan model *Jigsaw* dan konvensional. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru.

4. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

a. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil menganalisa data yang diperoleh dari penelitian menggunakan analisa kuantitatif dengan program IBM SPSS Versi 22 didapat nilai t-tes 2 tailed sebesar 0,000. Maka didapatkan nilai signifikansi tersebut $< 0,05$. Artinya hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat dilihat dari adanya kecenderungan pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPS siswa. Adapun besar pengaruhnya yaitu sebesar 64,6% dan sisanya 35,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi tersebut yaitu minat, bakat, motivasi, dan cara belajar para siswa.

b. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD.
- Siswa dapat terlibat aktif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi yang berbeda.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Wahab. (2009). *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*.

Bandung: Alfabeta.

Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Agus Suprijono. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.

Aji, S. D. (2019). Konsep Dasar Sains. In *Konsep Dasar Sains*. <https://doi.org/10.21067/press.7.7>

Anwar Holil. (2007). *Model Pembelajaran Kooperatif*. <http://anwarholil.blogspot.com/2007/09/pendidik-an-inovatif.html>. Diakses 10 September 2021.

Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian. *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, 2(1), 28-36.

Arikunto, Suharsimi, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Deddy Krishananto. (2009). *Pengertian Hasil Belajar*. <http://techonly13.wordpress.com>. Diakses 08 September 2021.

Edi Purwanto. (2008). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. http://edibesuki.blogspot.com/2008/11/pembelajaran-kooperatif-tipe-jigsaw_16.html. Diakses 10 September 2021

Fiteriani, I., & Suarni. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya pada Pemahaman Belajar SAINS di SD/MI (Studi PTK di Kelas III MIN 3 WatesLiwa Lampung Barat). *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Volume 3(2), 22. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/download/1191/2169>

Gobel, I., Ahmad, M., & Sudirman, S. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Outdoor Study. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i2.2526>

Handayani, S., Pane, W. I. H., sukriyah, aina, & Ritonga, R. A. (2019). *Hubungan Antara Ilmu Sosial Dan Ips (Sumber Dan Materi Ips)*. 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.31227/osf.io/2u3hn>

Hartoto. (2009). *Tujuan Pendidikan*. <http://fatamorghana.wordpress.com/2009/04/12/tujuan-pendidikan/>. Diakses 03 September 2021.

Ii, B. A. B., & Belajar, P. H. (2013). *Meningkatkan Hasil Belajar...*, Agnes Prihandini, PGSD

UMP,2015. 5–23.

Isjoni. (2010). *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

Karina, I., Warastiti, N. H., Marlina, R., Suyatno, I., & Suryandari, K. C. (2012). Peningkatan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Dengan Pembelajaran Kooperatif Model Make A Match. *FKIP Unnes*, 36.

Muhammad Faiq Zaki. (2009). *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)*. <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2009/03/pembelajaran-kooperatif-cooperative.html>. Diakses 03 September 2021.

Muqarrobini, F. (2015). *Model Pembelajaran Tipe Immersed*. 02(02), 1–10. <https://www.eurekapedidikan.com/2015/03/model-pembelajaran-tipe-immersed.html>.

Novi Emildadiany. (2008). *Cooperative Learning-Teknik Jigsaw*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>

Nurkholis. (2013). PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/530/473/>

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

Pramana, M., & Wibowo, B. K. (n.d.). Prinsip-prinsip belajar dan konsep perkembangan tingkah laku manusia. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*. <http://dx.doi.org/10.24127/jlplppm.v2i1.494>

Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.

Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Slavin. (2008). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Udin S. Winataputra. (2008). *Materi Pembelajaran IPS*

108

SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

- UU RI, NO.20, 2003. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*, 6. http://stpi-binainsanmulia.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Lamp_2_UU20-2003-Sisdiknas.doc
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media